

masuk melanjutkan tren positif. Hal itu, katanya, berimbang bagi pendapatan perusahaan diler seperti BOGA.

Namun demikian, Arif menyimpulkan kinerja pada tahun ini tak semengilap tahun lalu. Hal itu, tegasnya, tercermin dari hasil kuartal pertama tahun ini.

"Sehingga kami menargetkan pertumbuhan 15%, meski pada tahun lalu tumbuh hingga 26%," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (11/4).

Arif menambahkan pada tahun lalu, kinerja moncer BOGA disokong dengan kelahiran produk anyar dari merek Honda. Tahun ini, katanya, walau ada produk anyar tetapi kelas atas.

Pada Mei 2017, Arif menuturkan merek Honda akan meluncurkan produk anyar CR-V yang menghuni segmen SUV. "Walau akan mendongkrak penjualan, segmen SUV ini tak sebesar segmen di bawahnya," jelasnya.

Pada tahun lalu, BOGA mencatat penjualan bersih sebesar Rp445,99 miliar. Capaian itu meningkat 26,17% dibandingkan dengan Rp353,49 miliar pada 2015.

Tak sampai di situ, BOGA berhasil mengerek laba bersih pada tahun lalu yang mencapai Rp9,81 miliar. Kinerja itu naik hampir dua kali lipat dibandingkan dengan Rp4,93 miliar pada 2015.

Dari sisi segmentasi penjualan, BOGA meraup 93,18% dari penjualan kendaraan bermotor merek Honda.

uan sewa operasi. Pada tahun lalu, segmentasi tersebut menyumbang Rp8,71 miliar.

Dari keterbukaan informasi, pada 2016, aset BOGA pun ikut melonjak dengan nilai Rp431,92 miliar. Besaran itu melonjak 157,71% dibandingkan dengan akhir 2015 yang sebesar Rp167,59 miliar.

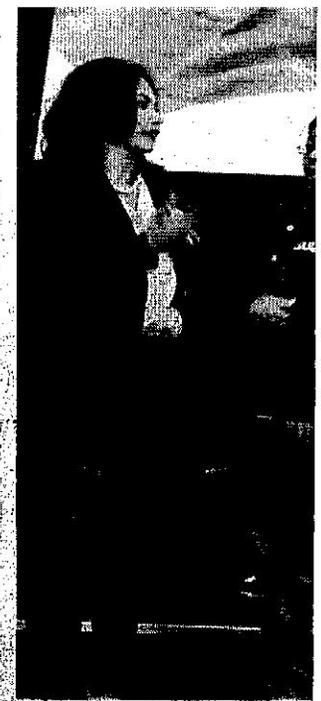
Dalam penjelasan perusahaan, kenaikan nilai aset itu disebabkan oleh perolehan dana IPO sebesar Rp180 miliar. Selain itu, terdapat akuisisi PT Tunas Agung Perdana dengan total aset Rp39,7 miliar dan PT Graha Persada Lestari yang mempunyai total aset Rp67,7 miliar.

Di sisi lain, pada tahun ini BOGA akan banyak melakukan ekspansi. Beberapa diler baru akan didirikan di beberapa kota di Jawa Timur. "Namun untuk operasi baru akhir tahun ini," kata Arif.

Sejauh ini, BOGA masih memegang komitmen merealisasikan belanja modal 30% dari nilai IPO. "Kami akan sepenuhnya mencairkan tahun ini, sebab dana baru terjaring akhir tahun lalu dan awal tahun ini," ungkapnya.

BOGA belum berniat mencaplok merek lain untuk diperdagangkan. Arif meyakini dengan merek Honda, BOGA bisa meraup hasil positif. "Dari sisi penjualan nasional, merek Honda semakin mendekati Toyota," tutupnya. (Kahfi)

Direktur Marketing Mandiri Manajemen Investasi (MMI) Endang Astaranthy (dari kiri), Founder & CEO Bukalapak Achmad Zaky, CEO Bareksa Ady Pangerang, dan Kasubag hubungan kelembagaan OJK Andri Wicaksono hadir pada peluncuran produk Reksa Dana Syariah Mandiri Buka Reksa Pasar Uang di Jakarta, Selasa (11/4). Produk reksa dana syariah ini lahir atas kerja sama MMI, Bukalapak dan Bareksa. Sampai akhir Maret 2017 total kelolaan produk syariah Mandiri Investasi mencapai Rp 2,7 triliun.



PORTFOLIO W

Ke Mana Saham

Sejak awal tahun atau per 3 Januari 2017, saham PT KMI Wire and Cable Tbk. sudah naik 175,36% dengan harga terbaru Rp760 per saham pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia, Selasa (11/4).

Dilihat dari tren pergerakan harian, saham emiten berkode KBLI itu cenderung landai pada awal tahun. Baru pada pertengahan Februari 2017, saham KBLI perlahan mendaki dan sempat terkena penolakan otomatis di batas atas (*auto rejection*/ARA) saking kencangnya pendakian pada hari yang lain.

Apakah kenaikan saham KBLI itu dipengaruhi oleh persepsi mengenai dampak positif yang diperkirakan bakal diterima oleh perusahaan karena rencana besar pemerintah menyiapkan infrastruktur kelistrikan? Bisa jadi, bisa juga tidak.

Yang pasti, baik secara teknikal atau fundamental, sejumlah publikasi yang dirilis oleh perusahaan sekuritas memperkirakan saham KBLI akan kembali naik dengan target harga bahkan mencapai Rp1.000.

Salah satu broker, PT Danareksa Sekuritas, menyarankan beli untuk

KBLI c (serta publik: Selasa

"Kin mengu psikolc setelah kisaran minggu Rp830 Lucky analys/ publik

Brok Sekuril menge

Pada s sudah itu ma

Publ aspek menin kabel transm sedikit ke PT (Pese) Untu

Wire a laba t atau n dengan Denga



PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk Disingkat PT SUCACO Tbk ("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Memenuhi ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa pada hari **Selasa, tanggal 23 Mei 2017**, akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat").

Pemanggilan beserta mata acara Rapat akan diumumkan/diiklankan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017 dan juga akan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.sucaco.com).

Para pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat, baik untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif maupun untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, adalah para pemegang saham atau kuasa para pemegang saham maupun para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah, yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 27 April 2017 pada pukul 16.15 WIB.

Usulan mata acara Rapat dapat diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Setiap usulan yang diajukan oleh para pemegang saham tersebut, akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat apabila memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan usulan tersebut harus diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Jakarta, 12 April 2017
Direksi Perseroan